

Top Risk PT Inalum Tahun 2024

No	Taksonomi	Sikap Risiko	Risk Event	Mitigasi
1	Strategic Risk	Strategis (Open)	Investasi pada anak perusahaan belum optimal	1. Penetapan KPI Anak Usaha dan Monitoring Kinerja setiap bulan. 2. Financial Support (if necessary) 3. Monitor penyelesaian proyek di Anak usaha 4. Assist untuk Strategic resourcing dan strategic marketing
2	Project Risk	Konservatif	Proyek pengembangan terlambat	1. Monitoring kinerja proyek setiap bulan 2. Persiapan dan pemenuhan segala kelengkapan Operation Readiness
3	Legal, Reputation & Compliance Risk	Averse	Tuntutan hukum atau gugatan dari pihak ke tiga	1. Pendampingan melalui konsultan. 2. Bekerjasama dengan ahli pertanahan. 3. Mendapatkan dukungan dari KBUMN dan Kementerian terkait.
4	Operational Risk	Moderate	Ketersediaan peralatan utama terganggu	1. Ketepatan Waktu Pengadaan dan kedatangan Sparepart 2. Meminimalkan breakdown maintenance 3. Menjaga Kualitas sparepart
5a	Operational Risk	Moderate	Ketidaktersediaan bahan baku utama	1. Melakukan Long Term Contract (LTC) dengan supplier 2. Monitoring supply chain bahan baku utama secara digital secara global 3. Program pengadaan cepat material saat emergency dengan Vendor terdaftar 4. Aplikasi Min-Max (MRP) dalam penerbitan PR pembelian Bahan Baku 5. Penggunaan pihak ketiga dalam analisis sampel BBU
5b	Operational Risk	Moderate	Kenaikan harga bahan baku utama	1. Melakukan Long Term Contract (LTC) 2. Pricing strategi sebagai natural hedging 3. Cost Control Monitoring
6	Operational Risk	Moderate	Ketidaktercapaian produksi	1. Pemanfaatan recycle material 2. Peningkatan Jumlah Pot PIO dan Pot HPM 3. Meningkatkan Efisiensi Pot 4. Optimasi kualitas dan menjaga ketersediaan Anoda
7	Operational Risk	Moderate	Kekurangan energi listrik untuk produksi aluminium	Kerjasama Interkoneksi dengan PLN (IBT)
8	Operational Risk	Moderate	Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja	1. Keterlibatan top management dalam kegiatan K3 2. Pelaksanaan Safety Golden Rules secara Konsisten 3. Monitoring capaian SOR serta penyelesaian temuan patrol 4. Penyediaan sarana operasional yang safe dan standard 5. Melakukan Promosi K3 6. Peningkatan Kompetensi K3 Pegawai, TAD & Anper 7. Penerapan ICMESH/CSMS ke kontraktor 8. Peningkatan Budaya Disiplin K3 dan Empati

No	Taksonomi	Sikap Risiko	Risk Event	Mitigasi
9	Financial Risk	Konservatif	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek Perusahaan	1. Cost control dan monitoring 2. Potensi Resourcing Pendanaan eksternal (melalui fasilitas MIND ID) 3. Settlement Accounts Receivable- (AR)/ Additional Paid-In Capital (APIC)
10	Market & Macroeconomic Risk	Moderate	Berkurangnya Market Share dan Daya Saing INALUM	1. Perluasan pasar ekspor dalam jangka menengah dan jangka panjang, baik secara langsung maupun melalui Mind ID Trading (MIT) 2. Memanfaatkan competitive advantage INALUM menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan berupa sertifikasi green aluminium/low carbon Aluminium 3. Peningkatan loyalitas dan kepuasan pelanggan dengan menjaga konsistensi kualitas produk, melakukan direct selling dan Just in Time Delivery 4. Memberikan harga produk aluminium yang kompetitif melalui pemberlakuan fleksibilitas harga berupa diskon premium kepada pembeli domestic 5. Kajian riset market intelligent
11	Market & Macroeconomic Risk	Moderate	Penurunan Harga LME	1. Melakukan strategi Penjualan melalui new pricing strategy 2. Cost control monitoring
12	Information Technology & Cybersecurity Risk	Averse	Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital perusahaan	1. Menggunakan system perlindungan siber di sisi pengguna (user) 2. Menggunakan system perlindungan siber di pusat jaringan (server) 3. Pengembangan pengetahuan pengguna terkait risiko siber lewat Security Awareness 4. Melakukan Backup Database (control)
13	Social & Environment Risk	Averse	Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP	1. Memastikan semua aspek permintaan penilaian terpenuhi (dokumen hijau/ DRKPL). 2. Penyusunan materi untuk presentasi green leadership dan inovasi sosial 3. Peningkatan benefit dari inovasi sosial 4. Pelaksanaan Stakeholder Engagement 5. Korespondensi rutin dan audiensi (if necessary) dengan KLHK dan DLH Sumut 6. Menjaga hubungan baik dengan media dan LSM 7. Pembentukan tim kerja PROPER INALUM